

Auzān Jam'i at-Taksīr fī al-Lughah al-'Arabiyyah (Dirāsah Tahlīliyyah Nahwiyyah wa Sharfiyyah fī Sūrah al-Mā'idah wa Tarjamatihā)

Nur Khamidah

IAIN Kediri



midahkdr99@gmail.com

Article Information:

Received January 11, 2025

Revised May 31, 2025

Accepted June 06, 2025

Published June 24, 2025

Keywords: *Sūrah al-Mā'idah, Jama' Taksīr*

Abstract:

In the discussion of Arabic language studies, especially in the study of Nahwu and Sharf, there is one unique discussion, namely about jama' Taksir. Jama' Taksir is divided into two (2), namely jama' Qillah and Katsrah, where these jama'-jama' have many wazans and have special characters in the formation process.

The formulation of the problem in this research is (1) What are the wazan jama' Taksir in surah al-Ma'idah? (2) What is the grammatical marker for jama' Taksir in surah al-Ma'idah? (3) How is the translation of jama' Taksir in surah al-Ma'idah?

This research is qualitative research using descriptive analysis and library research. The primary/main data source in this research is Surah al-Ma'idah and its translation, while the researchers took secondary/supporting data sources from journals, dictionaries or other literature, both offline and online. In collecting data, the author used the text observation/document research method.

The formation of the jama' Taksir is very varied, so that discrepancies are often found in translating it. Translators often translate the jama' Taksīr in the form of reduplication (repetition), so it will result in a lot of wasted words (redundancy), even though not all reduplications mean jama'.

From this research, the author found:

1. Based on the wazan, researchers found jama' Taksir in surah al-Ma'idah as many as 123 words consisting of 53 words in the jama' Qillah category and 70 words in the jama' Katsrah category.
2. Based on grammatical markers, researchers found 33 words in the rafa' category, 49 words in the category of nashab and 41 words in the category of jarr.
3. Based on the translation, researchers found that 80 words were correct and 43 words were incorrect.

How to cite:	Khamidah, N. (2025). <i>Auzān Jam'i at-Taksīr fī al-Lughah al-'Arabiyyah (Dirāsah Tahlīliyyah Nahwiyyah wa Sharfiyyah fī Sūrah al-Mā'idah wa Tarjamatihā)</i> . MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(1), 35-59. 10.35719/pba.v5i1.169 .
Publisher:	Study Program Student Association (HMPS) Arabic Language Education

Pendahuluan

Bahasa Arab adalah bahasa yang inflektif (bahasa yang mempunyai sejumlah perubahan bentuk, baik bertalian dengan aturan pembentukan kata maupun fungsi sintaksis setiap kata).

Dalam mempelajari bahasa Arab, ada beberapa cabang ilmu yang perlu dipelajari, di antaranya adalah Nahwu (Sintaksis), Sharf (Morfologi), Ashwāt (Fonologi), Balāghah (Retorika), Mantiq (Logika), Stilistika, Semantik, Semiotik dan lain-lain.

Dalam kajian Nahwu (Sintaksis), lafadz/kata dibagi menjadi tiga (3), yaitu Isim, Fi'il dan Huruf. Isim ditinjau dari bilangannya juga dibagi menjadi tiga (3), yaitu Mufrad, Mutsannā/Tatsniyah dan Jama'. Isim jama' pun juga dibagi menjadi tiga (3), yaitu isim jama' Mudzakkār Sālīm, Muannats Sālīm dan Taksīr.

Jama' Mudzakkār Salim dan Muannats Salim adalah jama' yang beraturan, artinya dalam proses pembentukannya adalah dengan penambahan huruf secara pasti. Sedangkan jama' Taksir adalah jama' yang tidak beraturan, artinya dalam proses pembentukannya adalah jama' ini memiliki keunikan, yaitu proses pembentukannya lebih kompleks dan rumit, mempunyai banyak kriteria, wazannya berbeda-beda, bahkan terkadang hanya dengan cara sima'i atau mendengar dari orang Arab, sehingga hal ini membutuhkan ketelitian yang komprehensif serta pemahaman dan pembahasan yang lebih detail. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk mengambil tema tentang jama' Taksir, yang mana tema ini dibahas dalam kajian Nahwu (Sintaksis) dan juga dalam kajian Sharf (Morfologi). Nahwu (Sintaksis) dan Sharf (Morfologi) merupakan dua (2) subsistem yang berkaitan. Hal ini tampak pada kenyataan bahwa kata merupakan satuan terkecil dalam Nahwu (Sintaksis) dan satuan terbesar dalam Sharf (Morfologi).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membahas jama' Taksir dan menganalisisnya dalam ayat al-Qur'an dan terjemahannya. Hal ini karena pembelajaran al-Qur'an dari segi Nahwu (Sintaksis) dan Sharf (Morfologi) sangatlah penting, mengingat ayat al-Qur'an itu menggunakan bahasa Arab Fusha, artinya bahasa Arab yang sesuai dengan qawaid (gramatika Arab), khususnya Nahwu (Sintaksis) dan Sharf (Morfologi). Selain itu, dikarenakan bahwa dalam menerjemahkan jama' Taksir, seorang penerjemah sering menerjemahkannya dalam bentuk reduplikasi (pengulangan), sehingga akan mengakibatkan banyak pemborosan kata (redundansi), padahal tidak semua reduplikasi itu bermakna jama'.

Adapun surah al-Qur'an yang akan peneliti analisis adalah surah al-Ma'idah dan terjemahannya. Surah al-Ma'idah adalah surah kelima (5) dalam al-Qur'an. Al-Ma'idah artinya jamuan hidangan. Surah ini terdiri dari 120 ayat. Surah ini termasuk salah satu surah yang panjang dalam al-Qur'an dan di dalamnya terdapat banyak jama' Taksir yang merupakan obyek penelitian ini.

Metode

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti memaparkan beberapa hal berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library Research) atau penelitian Literatur, yaitu penelitian yang fokus penelitiannya menggunakan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen yang berbentuk tertulis lainnya.

2. Sumber Data

Data merupakan sejumlah fakta-fakta atau kumpulan nilai-nilai numerik. Pada aktivitas penelitian, data dipetakan menjadi dua bahagian, yaitu data kuantitatif, atau data yang dapat dilacak secara langsung dan bisa dikalkulasikan dengan alat-alat pengukur sederhana. Kemudian data kualitatif, yaitu data yang tidak dapat diselidiki secara langsung, seperti kapasitas intelegensi, opini, kejujuran dan sebagainya.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer (primary resouces) yang berupa jama' Taksir yang terdapat di dalam surah al-Ma'idah dan sumber data sekunder (secondary resouces) yang berupa bahan-bahan yang informatif baik berupa artikel, jurnal, kamus, majalah dan lain-lain yang berkaitan dan mendukung sumber data primer.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.

Dalam sebuah penelitian, metode yang digunakan memiliki peranan yang cukup urgen dan krusial. Setidaknya metode yang digunakan akan memberi arahan dalam sebuah penelitian.

Dalam hubungan dengan pelaksanaan kegiatan kajian bahasa, maka tahapan yang dilalui yaitu melalui tahapan penyediaan data, analisis data dan penyajian hasil analisis data.

a. Penyediaan Data

Dalam penyediaan data penelitian, peneliti menggunakan metode mencatat, yaitu peneliti akan mencatat wazan-wazan Jama' Taksir yang terdapat dalam surah al-Ma'idah dan beberapa literatur lain.

b. Metode Analisis Data

Dalam penganalisisan data penelitian, peneliti menggunakan metode Kualitatif, yaitu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa.

c. Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data yang berupa temuan penelitian sebagai jawaban atas masalah yang hendak dipecahkan, haruslah disajikan dalam bentuk teori. Dalam menyajikan hasil temuan penelitian ini, terdapat dua metode. Kedua metode ini adalah metode formal dan informal. Karena pada prinsipnya, penyajian hasil analisis baik itu untuk tujuan kajian linguistik Sinkronis, Diakronis maupun Sociolinguistik adalah sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teori, yaitu Nahwiyyah (Sintaksis) dan Shorfiyyah (Morfologi).

Hasil dan Pembahasan

Sūrah al-Māidah

Sūrah al-Māidah adalah sūrah kelima (5) dalam al-Qur'an. Al-Māidah artinya jamuan hidangan. Sūrah ini terdiri dari 120 ayat dan termasuk golongan surah Madaniyah, walau ada beberapa ayatnya yang turun di Makkah, karena beberapa ayatnya tersebut diturunkan sesudah nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah, yaitu sewaktu peristiwa Haji Wada'.

Adapun penamaan surah ini dengan nama al-Māidah (jamuan hidangan) disebabkan dalam sūrah tersebut mengisahkan peristiwa perjamuan antara nabi Isa AS dan para pengikutnya dengan hidangan yang diturunkan dari langit sebagai anugrah langsung dari Allah SWT.

Nama lain dari sūrah al-Māidah adalah al-'Uqūd (perjanjian), nama tersebut diambil dari kata yang terdapat di ayat pertama dari surah al-Mā'idah, Allah SWT memerintahkan kepada seluruh umat manusia untuk menepati janji yang telah diucapkannya baik janji kepada Allah SWT dengan mengakui Ia sebagai Tuhan satu-satunya atau janji kepada sesamanya.

Selain kedua nama tersebut, sūrah al-Māidah juga dinamakan surah al-Munqidz (penyelamat), nama tersebut disarikan atas penjelasan di akhir surah tersebut, bahwa nabi 'Isā AS melakukan penyelamatan untuk umatnya dengan memberikan persaksian atas umatnya kepada Allāh SWT, oleh sebab itu nabi 'Isā AS dipanggil dengan sebutan al-Masīh (sang Penyelamat).

Sūrah al-Māidah diturunkan setelah surah al-Nisā'. Hal ini bukan tanpa sebab, melainkan ada hubungan keterkaitan antara dua (2) sūrah tersebut. Keterkaitannya antara lain adalah proses pengharaman khamr (minuman keras). Pada zaman itu, khamr masih menjadi bagian keseharian bangsa Arab. Untuk mengajak mereka menjauhi khamr, maka dibutuhkan tahapan-tahapan. Hal ini ada dalam surah al-Nisa' ayat 43 dan dilanjutkan dalam surah al-Mā'idah ayat 90-91.

Sūrah al-Māidah juga mempunyai hubungan keterkaitan dengan surah sesudahnya (al-An'ām), di antaranya pada akhir sūrah al-Māidah, Allāh SWT beberapa kali menegaskan kalau nabi 'Isā AS dan Ibunya bukanlah Tuhan sebagaimana anggapan orang Nasrani dan Yahudi. Nabi 'Isā AS seperti nabi/rasūl lainnya yang bertugas mengajak bani Israil untuk mengesakan Allāh SWT dan mentaati perintahNya.

Jama' Taksīr

Secara bahasa, lafadz "Jama'" artinya banyak, sedangkan lafadz "Taksīr" artinya pecah. Jadi, secara bahasa Jama' Taksir artinya kata yang dipecah sehingga menjadi banyak, atau sebuah kata dalam bahasa Arab dipecah bentuk katanya sehingga memiliki makna "Banyak". Adapun arti Jama' Taksīr dalam istilah ilmu Nahwu (Sintaksis) adalah ما تغير من صورة مفردة (Lafadz yang berubah dari bentuk mufradnya).

Jama' Taksir adalah jama' yang berubah dari bentuk tunggalnya (Mufradnya) tetapi tidak ada aturan yang pasti. Dalam buku Terjemah Alfiyah 2 disebutkan bahwa definisi jama' Taksīr adalah jama' yang menunjukkan makna lebih banyak daripada dua (2) dengan mengalami perubahan yang jelas. Jama' Taksīr ini merupakan jama' selain dari jama' Mudzakkar Salim (Jama' yang proses pembentukannya dengan menambah huruf و dan ن dalam i'rab Rafa' dan dengan menambah huruf ي dan ن dalam i'rab nashab dan Jar) dan jama' muannats sālim (Jama' yang proses pembentukannya dengan menambah huruf ا dan ت dalam i'rab Rafa', Nashab dan Jar), contoh:

أبواب، أبيات، أثواب، أعين، بيوت، جبال، ذنوب، رسل، رماح، عيوب

Dilihat dari perubahan hurufnya, proses pembentukan jama' Taksir ada tiga, yaitu merubah harakat dan menambah huruf, contoh: قلم menjadi أقلام, merubah harakat dan mengurangi huruf, contoh: كِتَابٌ menjadi كُتُبٌ dan merubah harakat saja, contoh: أَسَدٌ menjadi أُسْدٌ

Jama' Taksir ada dua (2), yaitu:

1. Jama' Qillah (Minor Plural)

Jama' Qillah (Minor Plural) adalah bentuk jama' yang menunjukkan bilangan yang sedikit, yaitu tiga (3) sampai sepuluh (10). Jama' Qillah (Minor Plural) memiliki empat (4) wazan, yaitu أَفْعَلَةٌ, أَفْعُلٌ, فَعْلَةٌ dan أَفْعَالٌ.

2. Jama' Katsrah (Major Plural)

Jama' Katsrah (Major Plural) adalah jama' yang berubah dari bentuk tunggalnya yang menunjukkan bilangan lebih dari tiga (3) sampai tak terhingga. Ada definisi lain, yaitu jama' yang digunakan untuk bilangan tiga (3) hingga tak terbatas. Ada beberapa jama' Katsrah (Major Plural) yang disebut dengan Shighah Muntahal Jumū' (Ultimate Plural), yaitu setiap jama' yang ada dua (2) huruf atau tiga (3) huruf (huruf tengahnya sukun) yang berada setelah huruf alif. Shīghah muntahal jumū' termasuk isim ghairu munsharif. Oleh karena itu, isim yang mengikuti wazan shīghah muntahal jumū' tidak boleh bertanwin dan ketika khafdz ujungnya tidak boleh kasrah kecuali ada alif lam atau diidlāfahkan. Jama' Katsrah memiliki wazan selain dari empat (4) wazan jama' Qillah (Minor Plural).

Wazan Jama' Taksir

1. Jama' Qillah (Minor Plural)

a. أَفْعَلَةٌ

Pola ini hanya berlaku untuk isim ruba'i mudzakkar yang sebelum akhir berupa salah satu huruf madd (ا، و، ي).

b. أَفْعُلٌ

Pola ini digunakan untuk dua (2) jenis isim, yaitu isim tsulātsī dari pola فَعْلٌ yang fa' dan ainnya merupakan huruf shahih dan bukan mudlā'af dan isim rubā'i muannats yang terdapat huruf madd sebelum akhir

c. فَعْلَةٌ

d. أَفْعَالٌ

Pola ini berlaku untuk semua jenis isim tsulātsī.

2. Jama' Katsrah (Major Plural)



- a. فُعِّلَ
 - b. فُعِّلَ
 - c. فَعِّلَ
 - d. فُعِّلَ
 - e. فَعَّلَ
 - f. فَعَّلَى
 - g. فَعَّلَ
 - h. فُعِّلَ
 - i. فَعَّلَ
 - j. فُعِّلَ
 - k. فَعَّلَ
 - l. فُعِّلَ
 - m. فَعَّلَ
 - n. فَعَّلَ
 - o. فُعِّلَ
 - p. أفعلاء
3. Shighah Muntahal Jumū'
- a. أفعِّلَ

- b. أفاعيل
- c. تَفَاعِيلُ
- d. تَفَاعِيلُ
- e. فعائل
- f. فَعَالِي
- g. فَعَالٍ
- h. فَعَالِي
- i. فَعَالِيَّ
- j. فُعالِي
- k. فَعَالِل
- l. فعاليل
- m. فَوَاعِل
- n. فَوَاعِيل
- o. فياعل
- p. فياعيل
- q. مفاعل
- r. مفاعيل

s. يَفَاعِل

t. يَفَاعِيل

Analisis Jama' Taksir dalam Sūrah al-Māidah

النمرة	الآية	الجمع	الوزن	المفرد	نوع الجمع	الإعراب
١	١	العقود	فَعُول	عَقْد	الكثرة	الجر
٢	١	الأنعام	أَفْعَال	نَعَمٌ	القلة	الجر
٣	١	حرم	فُعُل	حِرْم	الكثرة	الرفع
٤	٢	شعائر	فَعَائِل	شِعَار	الكثرة	النصب
٥	٢	القلائد	فَعَائِل	قِلَادَة	الكثرة	النصب
٦	٣	الأزلام	أَفْعَال	زَلَمٌ	القلة	الجر
٧	٤	الجوارح	فَوَاعِل	جَارِحَة	الكثرة	الجر
٨	٥	أجور	فَعُول	أَجْر	الكثرة	النصب
٩	٥	أخذان	أَفْعَال	خِذْن	القلة	الجر
١٠	٦	وجوه	فَعُول	وَجْه	الكثرة	النصب
١١	٦	أيدي	أَفْعِل	يَد	الكثرة	النصب
١٢	٦	المرافق	مَفَاعِل	مَرَفِق	الكثرة	الجر
١٣	٦	رءوس	فَعُول	رَأْس	الكثرة	الجر
١٤	٦	أرجل	أَفْعُل	رَجْل	القلة	النصب
١٥	٦	جُنُب	فُعُل	جَنِيب	الكثرة	النصب
١٦	٦	مرضى	مَفْعَل	مَرِيض	الكثرة	النصب
١٧	٦	النساء	فَعَال	اِمْرَأَة	الكثرة	النصب
١٨	٦	وجوه	فَعُول	وَجْه	الكثرة	الجر
١٩	٦	أيدي	أَفْعَل	يَد	الكثرة	النصب
٢٠	٧	الصدور	فَعُول	صَدْر	الكثرة	الجر

٢١	٨	شهداء	فعلاء	شهيد	الكثرة	النصب
٢٢	١٠	أصحاب	أفعال	صاحب	القلة	النصب
٢٣	١١	أيدي	أفعل	يد	الكثرة	النصب
٢٤	١١	أيدي	أفعل	يد	الكثرة	النصب
٢٥	١٢	رسل	فعل	رسول	الكثرة	الجر
٢٦	١٢	الأنهار	أفعال	نهر	القلة	الرفع
٢٧	١٣	قلوب	فعل	قلب	الكثرة	النصب
٢٨	١٣	مواضع	مفاعل	موضع	الكثرة	الجر
٢٩	١٤	نصارى	فعلى	نصراني	الكثرة	الرفع
٣٠	١٦	سبل	فعل	سبيل	الكثرة	النصب
٣١	١٨	اليهود	فعل	يهودي	الكثرة	الرفع
٣٢	١٨	النصارى	فعلى	نصراني	الكثرة	الرفع
٣٣	١٨	أبناء	أفعال	ابن	القلة	الرفع
٣٤	١٨	أحباء	أفعلاء	حبيب	الكثرة	الرفع
٣٥	١٨	ذنوب	فعل	ذنب	الكثرة	الجر
٣٦	١٩	الرسل	فُعل	رسول	الكثرة	الجر
٣٧	٢٠	أنبياء	أفعلاء	نبي	الكثرة	النصب
٣٨	٢٠	ملوك	فعل	ملك	الكثرة	النصب
٣٩	٢١	أدبار	أفعال	دُبر	القلة	الجر
٤٠	٢٩	أصحاب	أفعال	صاحب	القلة	الجر
٤١	٣٢	الناس	فُعال	-	القلة	النصب
٤٢	٣٢	الناس	فُعال	-	القلة	النصب
٤٣	٣٢	رسل	فُعل	رسول	الكثرة	الرفع
٤٤	٣٣	أيدي	أفعل	يد	الكثرة	الرفع
٤٥	٣٣	أرجل	أفعل	رجل	القلة	الرفع

٤٦	٣٨	أَيْدِي	أَفْعِلْ	يد	الكثرة	النصب
٤٧	٤١	أَفْوَاه	أَفْعَال	فاه، فم، فوه	القلة	الجر
٤٨	٤١	قُلُوب	فَعُول	قلب	الكثرة	الرفع
٤٩	٤١	مَوَاضِع	مَفَاعِل	موضع	الكثرة	الجر
٥٠	٤١	قُلُوب	فَعُول	قلب	الكثرة	النصب
٥١	٤٤	الْأَحْبَار	أَفْعَال	حَبْر	القلة	الرفع
٥٢	٤٤	شُهَدَاء	فُعَلَاء	شهيد	الكثرة	النصب
٥٣	٤٤	النَّاس	فُعَال	-	القلة	النصب
٥٤	٤٥	الْجُرُوح	فَعُول	جُرْح	الكثرة	النصب
٥٥	٤٦	آثَار	أَفْعَال	أثر	القلة	الجر
٥٦	٤٨	أَهْوَاء	أَفْعَال	هَوَى	القلة	النصب
٥٧	٤٩	أَهْوَاء	أَفْعَال	هَوَى	القلة	النصب
٥٨	٤٩	ذُنُوب	فُعُول	ذنب	الكثرة	الجر
٥٩	٤٩	النَّاس	فُعَال	-	القلة	الجر
٦٠	٥١	اليَهُود	فَعُول	يهودي	الكثرة	النصب
٦١	٥١	النَّصَارَى	فَعَالَى	نصراني	الكثرة	النصب
٦٢	٥١	أَوْلِيَاءَ	أَفْعَلَاءَ	ولي	الكثرة	النصب
٦٣	٥١	أَوْلِيَاءَ	أَفْعَلَاءَ	ولي	الكثرة	الرفع
٦٤	٥٢	قُلُوب	فُعُول	قلب	الكثرة	الجر
٦٥	٥٢	أَنْفُس	أَفْعَل	نفس	القلة	الجر
٦٦	٥٣	أَيْمَان	أَفْعَال	يمين	القلة	الجر
٦٧	٥٣	أَعْمَال	أَفْعَال	عمل	القلة	الرفع
٦٨	٥٤	أَذَلَّة	أَفْعَلَة	ذليل	القلة	الجر
٦٩	٥٤	أَعْزَة	أَفْعَلَة	عزيز	القلة	الجر
٧٠	٥٧	الْكَفَار	فُعَال	كافر	الكثرة	النصب

٧١	٥٧	أولياء	أفعلاء	ولي	الكثرة	النصب
٧٢	٦٠	القردة	فِعلة	قرد	الكثرة	النصب
٧٣	٦٠	الخنازير	فواعيل	خنزير	الكثرة	النصب
٧٤	٦٣	الأخبار	أفعال	حَبْر	القلة	الرفع
٧٥	٦٤	أيدي	أفعل	يد	الكثرة	الرفع
٧٦	٦٦	أرجل	أفعل	رجل	القلة	الجر
٧٧	٦٧	الناس	فُعال	-	القلة	الجر
٧٨	٦٩	النصارى	فعالى	نصراني	الكثرة	النصب
٧٩	٧٠	رسل	فُعل	رسول	الكثرة	النصب
٨٠	٧٠	أنفس	أفعل	نفس	القلة	الرفع
٨١	٧٢	أنصار	أفعال	ناصر، نصير	القلة	الجر
٨٢	٧٥	الرسل	فُعل	رسول	الكثرة	الرفع
٨٣	٧٧	أهواء	أفعال	هوى	القلة	النصب
٨٤	٨٠	أنفس	أفعل	نفس	القلة	الرفع
٨٥	٨١	أولياء	أفعلاء	ولي	الكثرة	النصب
٨٦	٨٢	الناس	فُعال	-	القلة	الجر
٨٧	٨٢	نصارى	فعالى	نصراني	الكثرة	الرفع
٨٨	٨٢	رهبان	فعلان	راهب	الكثرة	النصب
٨٩	٨٣	أعين	أفعل	عين	القلة	النصب
٩٠	٨٥	الأنهار	أفعال	نهر	القلة	الرفع
٩١	٨٦	أصحاب	أفعال	صاحب	القلة	الرفع
٩٢	٨٩	أيمان	أفعال	يمين	القلة	الجر
٩٣	٨٩	الأيمان	أفعال	يمين	القلة	النصب
٩٤	٨٩	مساكين	مفاعيل	مسكين	الكثرة	الجر
٩٥	٨٩	صيام	فِعال	صوم	الكثرة	الرفع

الجر	القلة	يوم	أفعال	أيام	٨٩	٩٦
الجر	القلة	يمين	أفعال	أيام	٨٩	٩٧
النصب	القلة	يمين	أفعال	أيام	٨٩	٩٨
الرفع	القلة	نُصِبَ، نُصِبَ	أفعال	الأنصاب	٩٠	٩٩
الرفع	القلة	رَمَ	أفعال	الأزلام	٩٠	١٠٠
الرفع	الكثرة	يد	أفعل	أيدي	٩٤	١٠١
الرفع	الكثرة	رُمِحَ	فعال	رماح	٩٤	١٠٢
الرفع	الكثرة	حَرُمَ	فعل	حُرُم	٩٥	١٠٣
الجر	الكثرة	مسكين	مفاعيل	مساكين	٩٥	١٠٤
النصب	الكثرة	صوم	فعال	صيام	٩٥	١٠٥
النصب	الكثرة	حَرُمَ	فُعِلَ	حُرُم	٩٦	١٠٦
الجر	القلة	-	فُعِلَ	الناس	٩٧	١٠٧
النصب	الكثرة	قلادة	فواعل	القلائد	٩٧	١٠٨
الجر	القلة	لَبَّ، لُبَّ	أفعال	الألباب	١٠٠	١٠٩
الجر	القلة	شيء	أفعال	أشياء	١٠١	١١٠
النصب	القلة	أب	أفعال	آباء	١٠٤	١١١
الرفع	القلة	أب	أفعال	آباء	١٠٤	١١٢
النصب	القلة	نفس	أفعل	أنفس	١٠٥	١١٣
الرفع	القلة	يمين	أفعال	أيام	١٠٨	١١٤
الجر	القلة	يمين	أفعال	أيام	١٠٨	١١٥
النصب	الكثرة	رسول	فُعِلَ	الرسل	١٠٩	١١٦
الجر	الكثرة	غيب	فُعِلَ	الغيوب	١٠٩	١١٧
النصب	القلة	-	فُعِلَ	الناس	١١٠	١١٨
النصب	الكثرة	مَيِّت	مفعِل	الموتى	١١٠	١١٩
الرفع	الكثرة	قلب	فُعِلَ	قلوب	١١٣	١٢٠

الجر	القلة	-	فُعال	الناس	١١٦	١٢١
الجر	الكثرة	غيب	فُعُول	الغيوب	١١٦	١٢٢
الرفع	الكثرة	عبد	فِعال	عباد	١١٨	١٢٣
الرفع	القلة	نهر	أفعال	الأنهار	١١٩	١٢٤

النمرة	الآية	الجمع	المحل	الترجمة	ص/خ	الإصلاح
١	١	العقود	اسم مجرور بالباء	Aqad-aqad	خ	Seluruh/semua aqad
٢	١	الأنعام	مضاف إليه مجرور	Binatang ternak	خ	Beberapa binatang ternak
٣	١	حرم	خبر المبتدأ مرفوع	Mengerjakan haji	ص	-
٤	٢	شعائر	مفعول به منصوب	Syi'ar-syi'ar	خ	Seluruh/semua syi'ar
٥	٢	القلائد	معطوف منصوب	Binatang-binatang qolaid	خ	Seluruh/semua binatang berkalung
٦	٣	الأزلام	اسم مجرور بالباء	Anak panah	ص	-
٧	٤	الجوارح	اسم مجرور بمن	Binatang buas	ص	-
٨	٥	أجور	مفعول به منصوب	Mas kawin	ص	-
٩	٥	أخدان	مضاف إليه مجرور	Gundik-gundik	خ	Para gundik
١٠	٦	وجوه	مفعول به منصوب	Muka	ص	-
١١	٦	أيدي	معطوف منصوب	Tangan	ص	-
١٢	٦	المرافق	اسم مجرور بإلى	Siku	ص	-

-	ص	Kepala	اسم مجرور بالباء، مضاف	رءوس	٦	١٣
-	ص	Kaki	مفعول به منصوب، مضاف	أرجل	٦	١٤
-	ص	Junub	خبر كان منصوب	جُنُب	٦	١٥
-	ص	Sakit	خبر كان منصوب	مرضى	٦	١٦
-	ص	Perempuan	مفعول به منصوب	النساء	٦	١٧
-	ص	Muka	اسم مجرور بالباء، مضاف	وجوه	٦	١٨
-	ص	Tangan	مفعول به منصوب، مضاف	أيدي	٦	١٩
-	ص	Hati	مضاف إليه مجرور	الصدور	٧	٢٠
-	ص	Saksi	خبر كان الثاني منصوب، معطوف بلا عادة منصوب	شهداء	٨	٢١
Para penghuni	خ	Penghuni	خبر المبتدأ مرفوع	أصحاب	١٠	٢٢
-	ص	Tangan	مفعول به	أيدي	١١	٢٣

			منصوب			
-	ص	Tangan	مفعول به منصوب	أيدي	١١	٢٤
Para rasul/para utusan	خ	Rasul-rasul	اسم مجرور بالباء	رسل	١٢	٢٥
Beberapa sungai	خ	Sungai-sungai	فاعل مرفوع	الأنهار	١٢	٢٦
-	ص	Hati	مفعول به منصوب	قلوب	١٣	٢٧
Seluruh/semua tempat	خ	Tempat-tempat	اسم مجرور بعن، مضاف	مواضع	١٣	٢٨
Para orang Nashrani	خ	Orang-orang Nashrani	خبر إن مرفوع	نصارى	١٤	٢٩
-	ص	Jalan	مفعول به الثاني منصوب، مضاف	سبل	١٦	٣٠
Para orang Yahudi	خ	Orang-orang Yahudi	فاعل مرفوع	اليهود	١٨	٣١
Para orang Nashrani	خ	Orang-orang Nashrani	معطوف مرفوع	النصارى	١٨	٣٢
Para anak	خ	Anak-anak	خبر المبتدأ مرفوع، مضاف، معطوف عليه	أبناء	١٨	٣٣
Para kekasih	خ	Kekasih-kekasih	معطوف مرفوع، مضاف	أحباء	١٨	٣٤
Seluruh/semua dosa	خ	Dosa-dosa	اسم مجرور بالباء، مضاف	ذنوب	١٨	٣٥
Para rasul/para utusan	خ	Rasul-rasul	اسم مجرور بمن	الرسل	١٩	٣٦
Para nabi	خ	Nabi-nabi	مفعول به	أنبياء	٢٠	٣٧

			منصوب			
Para orang merdeka	خ	Orang-orang merdeka	مفعول به منصوب	ملوك	٢٠	٣٨
-	ص	Belakang	اسم مجرور بعلى، مضاف	أدبار	٢١	٣٩
Para penghuni	خ	Penghuni	اسم مجرور بمن، مضاف	أصحاب	٢٩	٤٠
-	ص	Manusia	مفعول به منصوب	الناس	٣٢	٤١
-	ص	Manusia	مفعول به منصوب	الناس	٣٢	٤٢
Para rasul/para utusan	خ	Rasul-rasul	فاعل مرفوع، مضاف	رسل	٣٢	٤٣
-	ص	Tangan	نائب الفاعل مرفوع، مضاف، معطوف عليه	أيدي	٣٣	٤٤
-	ص	Kaki	معطوف مرفوع، مضاف	أرجل	٣٣	٤٥
-	ص	Tangan	مفعول به منصوب، مضاف	أيدي	٣٨	٤٦
-	ص	Mulut	اسم مجرور بالباء، مضاف	أفواه	٤١	٤٧
-	ص	Hati	فاعل مرفوع،	قلوب	٤١	٤٨

			مضاف			
-	ص	Tempat-tempat	مضاف إليه مجرور، مضاف	مواضع	٤١	٤٩
-	ص	Hati	مفعول به منصوب، مضاف	قلوب	٤١	٥٠
Para pendeta	خ	Pendeta-pendeta	معطوف مرفوع	الأخبار	٤٤	٥١
-	ص	Saksi	خبر كان منصوب	شهداء	٤٤	٥٢
-	ص	Manusia	مفعول به منصوب	الناس	٤٤	٥٣
Beberapa luka	خ	Luka-luka	معطوف منصوب	الجروح	٤٥	٥٤
-	ص	Jejak	اسم مجرور بعلى، مضاف	آثار	٤٦	٥٥
-	ص	Hawa nafsu	مفعول به منصوب، مضاف	أهواء	٤٨	٥٦
-	ص	Hawa nafsu	مفعول به منصوب، مضاف	أهواء	٤٩	٥٧
Seluruh/semua dosa	خ	Dosa-dosa	مضاف إليه مجرور، مضاف	ذنوب	٤٩	٥٨
-	ص	Manusia	اسم مجرور بمن	الناس	٤٩	٥٩
Para orang Yahudi	خ	Orang-orang Yahudi	مفعول به	اليهود	٥١	٦٠

			منصوب، معطوف عليه			
Para orang Nashrani	خ	Orang-orang Nashrani	معطوف منصوب	النصارى	٥١	٦١
Para pemimpin	خ	Pemimpin-pemimpin	مفعول به الثاني منصوب	أولياء	٥١	٦٢
-	ص	Pemimpin	خبر المبتدأ مرفوع، مضاف	أولياء	٥١	٦٣
-	ص	Hati	اسم مجرور بفي، مضاف	قلوب	٥٢	٦٤
-	ص	Diri	اسم مجرور بفي، مضاف	أنفس	٥٢	٦٥
-	ص	Sungguh-sungguh	مضاف إليه مجرور، مضاف	أيمان	٥٣	٦٦
-	ص	Segala amal	فاعل مرفوع، مضاف	أعمال	٥٣	٦٧
-	ص	Bersikap lemah lembut	نعت مجرور	أذلة	٥٤	٦٨
-	ص	Bersikap keras	نعت مجرور	أعزة	٥٤	٦٩
Para orang kafir/musyrik	خ	Orang-orang yang kafir (orang-orang musyrik)	معطوف منصوب	الكفار	٥٧	٧٠
-	ص	Pemimpin	مفعول به الثاني منصوب	أولياء	٥٧	٧١
-	ص	Kera	مفعول به منصوب	القردة	٦٠	٧٢
-	ص	Babi	معطوف	الخنازير	٦٠	٧٣

			منصوب			
Para pendeta	خ	Pendeta- pendeta	معطوف مرفوع	الأخبار	٦٣	٧٤
-	ص	Tangan	نائب الفاعل مرفوع، مضاف	أيدي	٦٤	٧٥
-	ص	Kaki	مضاف إليه مجرور، مظروف بتحت، مضاف	أرجل	٦٦	٧٦
-	ص	Manusia	اسم مجرور بمن	الناس	٦٧	٧٧
Para orang Nashrani	خ	Orang-orang Nashrani	اسم منصوب	النصارى	٦٩	٧٨
Para rasul/para utusan	خ	Rasul-rasul	مفعول به منصوب	رسل	٧٠	٧٩
-	ص	Hawa nafsu	فاعل مرفوع، مضاف	أنفس	٧٠	٨٠
-	ص	Penolong	اسم مجرور بمن	أنصار	٧٢	٨١
-	ص	Beberapa rasul	فاعل مرفوع	الرسل	٧٥	٨٢
-	ص	Hawa nafsu	مفعول به منصوب، مضاف	أهواء	٧٧	٨٣
-	ص	Diri	فاعل مرفوع، مضاف	أنفس	٨٠	٨٤
Para penolong	خ	Penolong- penolong	مفعول به الثاني منصوب	أولياء	٨١	٨٥
Manusia	خ	Orang-orang	مضاف إليه مجرور	الناس	٨٢	٨٦

-	ص	Orang Nashrani	المبتدأ خبر مرفوع	نصارى	٨٢	٨٧
Para rahib	خ	Rahib-rahib	إن اسم منصوب	رهبان	٨٢	٨٨
-	ص	Mata	به مفعول منصوب، مضاف	أعين	٨٣	٨٩
Beberapa sungai	خ	Sungai-sungai	فاعل مرفوع	الأنهار	٨٥	٩٠
Para penghuni	خ	Penghuni	المبتدأ خبر مرفوع، مضاف	أصحاب	٨٦	٩١
Seluruh/semua sumpah	خ	Sumpah-sumpah	اسم مجرور بفي، مضاف	أيمان	٨٩	٩٢
Seluruh/semua sumpah	خ	Sumpah-sumpah	به مفعول منصوب	الأيمان	٨٩	٩٣
-	ص	Orang miskin	مضاف إليه الثاني مجرور	مساكين	٨٩	٩٤
-	ص	Puasa	مبتدأ مرفوع، مضاف الأول	صيام	٨٩	٩٥
-	ص	Hari	مضاف إليه الثاني مجرور	أيام	٨٩	٩٦
Seluruh/semua sumpah	خ	Sumpah-sumpah	مضاف إليه الأول مجرور، مضاف	أيمان	٨٩	٩٧
-	ص	Sumpah	به مفعول منصوب،	أيمان	٨٩	٩٨

			مضاف			
-	ص	Berhala	معطوف مرفوع، معطوف عليه	الأنصاب	٩٠	٩٩
-	ص	Panah	معطوف مرفوع	الأزلام	٩٠	١٠٠
-	ص	Tangan	فاعل مرفوع، مضاف، معطوف عليه	أيدي	٩٤	١٠١
-	ص	Tombak	معطوف مرفوع، مضاف	رماح	٩٤	١٠٢
-	ص	Ihram	خبر المبتدأ مرفوع	حُرْم	٩٥	١٠٣
Para orang miskin	خ	Orang-orang miskin	مضاف إليه مجرور	مساكين	٩٥	١٠٤
-	ص	Berpuasa	مفعول مطلق منصوب	صيام	٩٥	١٠٥
-	ص	Ihram	خبر مادام مرفوع	حُرْم	٩٦	١٠٦
-	ص	Manusia	اسم مجرور باللام	الناس	٩٧	١٠٧
Binatang berkalung	خ	Qolaid	معطوف منصوب	القلائد	٩٧	١٠٨
-	ص	Orang-orang berakal	مضاف إليه مجرور	الألباب	١٠٠	١٠٩
Seluruh/semua hal	خ	Hal-hal	اسم مجرور بعن	أشياء	١٠١	١١٠
Para bapak	خ	Bapak-bapak	مفعول به	آباء	١٠٤	١١١

			منصوب، مضاف			
-	ص	Nenek moyang	اسم مرفوع، مضاف كان	آباء	١٠٤	١١٢
-	ص	Diri	مفعول منصوب، مضاف به	أنفس	١٠٥	١١٣
-	ص	Sumpah	نائب مرفوع الفاعل	أيمان	١٠٨	١١٤
-	ص	Bersumpah	مضاف مجرور ومظروف، مضاف إليه	أيمان	١٠٨	١١٥
-	ص	Para rasul	مفعول منصوب به	الرسل	١٠٩	١١٦
-	ص	Ghaib	مضاف مجرور إليه	الغيوب	١٠٩	١١٧
-	ص	Manusia	مفعول منصوب به	الناس	١١٠	١١٨
-	ص	Orang mati	مفعول منصوب به	الموتى	١١٠	١١٩
-	ص	Hati	فاعل مرفوع، مضاف	قلوب	١١٣	١٢٠
-	ص	Manusia	اسم مجرور باللام	الناس	١١٦	١٢١

Ghaib	خ	Ghaib-ghaib	مضاف إليه مجرور	الغيوب	١١٦	١٢٢
Para hamba	خ	Hamba-hamba	مبتدأ مرفوع، مضاف	عباد	١١٨	١٢٣
-	ص	Sungai-sungai	فاعل مرفوع	الأنهار	١١٩	١٢٤

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan wazan, peneliti menemukan jama' Taksir dalam sūrah al-Māidah sebanyak 123 kata yang terdiri atas 53 kata kategori jama' Qillah dan 70 kata kategori jama' Katsrah.
2. Berdasarkan penanda gramatikal, peneliti menemukan 33 kata kategori rafa', 49 kata kategori nashab dan 41 kata kategori jarr.
3. Berdasarkan penerjemahan, peneliti menemukan 80 kata sudah tepat dan 43 kata kurang tepat.

Referensi

- بشري، أديب و فتاح، أ، منور، قاموس البشري، فوستاكا فروغيسيف، سورابايا: ١٩٩٩
- الجارم، علي وأمين، مصطفى، النحو الواضح (١، ٢، ٣)، مكتبة الهداية، سورابايا
- الخطيب، يوسف، طاهر، المعجم المفصل في الإعراب، الحرمين، لبنان: ١٩٩١.
- زرکشي، إمام وشوباني، إمام، قاموس دروس اللغة العربية ١
- الصنهاجي، داود، بن، محمد، بن، محمد، متن الأجرومية، كريا طه فوترا، سمارانج
- علي، بن، معصوم، محمد، الأمثلة التصريفية، مكتبة الشيخ سالم بن سعد نبهان
- الكيلاي، هشام، بن، علي، الحسن، أبي، شرح الكيلاني، مكتبة وطبعة كريا طه فوترا سمارانج
- منوري، أحمد وجديد، نور، أمثلة الإعراب، نورما ميديا إيديا، يوكياكرتا: ٢٠٠٧
- هاشم، إسمعي، جدول الصرف، شركة بونجكول إنداه
- هادي، نور، مقاييس التصريف، سومبانج سيه أوفسيت، يوكياكرتا: ١٩٨٧

Ali, Bin, Ma'shum, Muhammad, *al-Amtsilah al-Tashrifiyah*, Jombang.

- Aqil, Ibnu, Abdullah, Bahauddin, *Terjemahan Alfiyah 2*, Sinar Baru Algensindo, Bandung: 2006.
- AR, Syamsudin AR, dan Damaianti, S., Vismaia, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Rosda.
- Asokah, Asassudin,Umar, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris Suatu Tinjauan dari Segi Metodologis*, CV. Nur Cahaya, Yogyakarta: 1982.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Rineka Cipta, Jakarta: 2007.
- Djajasudarma, Fatimah, T., *Metode Linguistik*, PT. Refika Aditama, Bandung: 2006.
- Fahrurrozi, Aziz dan Muhajir, *Gramatika Bahasa Arab*, Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Mandur Maju, Bandung: 1996.
- Keraf, Gorys, *Komposisi*, Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta: 1994
- Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan strategi, metode, dan tekniknya*, Edisi Revisi, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta: 2007.
- Majidi, Busyairi, *Penerapan Audio Lingual Method dalam All in One System*, Sumbangsih Offset, 1994.
- Munawari, Akhmad, *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab*, Nurma Media Idea, Yogyakarta: 2006.
- Rahman, A., Salimudin, Jamaluddin dan Rahman, Eman, *Tata Bahasa Arab untuk Mempelajari al-Qur'an*, Sinar Baru Offset, Bandung: 1990.
- Shofwan, Sholehuddin, Muhammad, *al-Mabadi al-Sharfiyah*, Juz Awal, Darul Hikmah, Jombang: 2000.
- Shofwan, Sholehuddin, Muhammad, *al-Mabadi al-Sharfiyah*, Juz Tsani, Darul Hikmah, Jombang: 2000.
- Sholihuddin, Ahmad dkk., *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah, Ma'ana Natakallam*, Lembaga Pengembangan Bahasa (LPB), STAIN Kediri Press, Kediri: 2015.
- Sholihuddin, Ahmad dkk., *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah, al-Muthala'ah al-Wafiyah*, Lembaga Pengembangan Bahasa (LPB), STAIN Kediri Press, Kediri: 2016.
- Tarigan, Guntur, Henry, *Pengajaran Sintaksis*, Penerbit Angkasa, Bandung: 1986.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Balai Pustaka, Jakarta: 2007.

Khamidah, N.

 10.35719/pba.v5i1.169

Verhaar, J.W.M., *Asas-Asas Linguistik Umum*, Gadjah Mada University Press,
Yogyakarta: 2006.

nan Kata. infra group.

Yudhistira. (2021). Relasi Makna. *NaraBahasa*.